

ABSTRAK

Stroke disebabkan gangguan fungsi sistem saraf pusat tersumbat atau pecah pembuluh darah diotak, dampak yang ditimbulkan adalah gangguan mobilitas fisik. Tujuan penelitian adalah melaksanakan asuhan keperawatan klien stroke dengan masalah gangguan mobilitas fisik.

Desain penelitian adalah studi kasus. Subjek penelitian pada dua pasien dengan masalah gangguan mobilitas fisik. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merumuskan intervensi, melaksanakan tindakan, dan melakukan evaluasi keperawatan. Pengumpulan data dilakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan data digambarkan secara diskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan kedua pasien setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari berupa latihan Range of Motion (ROM), Tn. B dapat menggerakkan jari-jari dan dapat duduk dengan bantuan, masalah teratasi sebagian sedangkan pada Tn. S belum terdapat perkembangan sehingga didapatkan masalah klien belum teratasi

Penderita stroke yang mengalami masalah gangguan mobilitas fisik diberikan asuhan keperawatan dengan tindakan utama melatih Range of Motion (ROM) pada pasien yang telah mendapatkan penanganan medis dokter selama 1-2 minggu dan ajarkan pasien alih baring setiap 2 jam sekali agar tidak timbul komplikasi.

Kata kunci : Stroke, Gangguan Mobilitas Fisik, Range Of Motion (ROM)